

## **BAB 1 PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Sapi potong merupakan salah satu ternak yang dipelihara untuk diambil dagingnya. Selain menghasilkan daging, sapi potong juga menghasilkan hasil samping berupa limbah. Limbah peternakan merupakan seluruh sisa buangan dari usaha kegiatan peternakan, baik berupa limbah cair dan limbah padat (Bima & Prambudi, 2020). Limbah cair berupa urin sedangkan limbah padat berupa feses/kotoran ternak. Limbah peternakan tidak hanya diperoleh dari sapi potong melainkan juga dari sapi perah, domba/kambing dan hewan ternak lainnya.

Feses/kotoran sapi merupakan hasil buangan dari proses metabolisme yang terjadi di dalam saluran pencernaan ternak. Kotoran sapi yang berupa feses mengandung nitrogen yang tinggi. Kandungan unsur hara didalam kotoran sapi dapat bermanfaat bagi keseimbangan tanah. Struktur tanah akan semakin gembur karena kotoran sapi akan meningkatkan jumlah mikroba dalam tanah. Urin sapi merupakan limbah cair yang berasal dari usaha peternakan sapi. Urin sapi mengandung zat perangsang tumbuh yang dapat digunakan sebagai pengatur tumbuh pada tumbuhan. Urin sapi juga dapat memberikan pengaruh positif bagi pertumbuhan vegetative tanaman. Bau khas urin dan kandungan nitrogennya yang tinggi dapat bermanfaat untuk mencegah adanya hama pada tanaman.

Pengolahan limbah menjadi salah satu hal penting dalam usaha peternakan. Pengolahan limbah ternak berperan untuk mengurangi resiko dan mencegah terjadinya pencemaran lingkungan di area kandang. Pengolahan limbah juga digunakan sebagai upaya pemanfaatan dari limbah itu sendiri. Limbah peternakan dibagi menjadi dua yaitu limbah padat dan limbah cair. Limbah padat berupa feses/kotoran sapi dimanfaatkan menjadi pupuk kompos atau pupuk organik padat. Sedangkan limbah cair berupa urin dimanfaatkan menjadi pupuk organik cair.

Mengingat begitu pentingnya pengolahan limbah bagi usaha peternakan sapi potong dapat menghasilkan produk yang memiliki nilai ekonomis yang tinggi, maka judul yang akan diangkat dalam laporan magang ini adalah “Manajemen

Pengolahan Limbah Sapi Potong Di PT. Tunas Jaya Raya Abadi Nganjuk, Jawa Timur”.

## **1.2 Tujuan dan Manfaat**

### 1.2.1 Tujuan Umum Magang

1. Memperoleh keterampilan dan pengalaman kerja secara langsung di bidang peternakan.
2. Meningkatkan pemahaman mengenai teori yang telah diberikan selama perkuliahan dan penerapannya ketika di lapangan.
3. Menambah ilmu pengetahuan dan wawasan dalam bidang peternakan khususnya sapi potong.

### 1.2.2 Tujuan Khusus Magang

1. Mengetahui manajemen pemeliharaan sapi potong secara langsung di PT. Tunas Jaya Raya Abadi.
2. Mengetahui cara pengolahan limbah sapi di PT. Tunas Jaya Raya Abadi.

### 1.2.3 Manfaat Magang

1. Memahami tatalaksana pemeliharaan sapi potong di PT. Tunas Jaya Raya Abadi.
2. Memahami pengolahan dan pemanfaatan limbah di PT. Tunas Jaya Raya Abadi.
3. Mahasiswa dapat memperoleh keterampilan dan pengalaman di lapangan dan sebagai bekal mahasiswa ketika terjun ke masyarakat.

## **1.3 Lokasi dan Jadwal Kerja**

### 1.3.1 Lokasi

Kegiatan magang dilaksanakan di peternakan sapi potong PT. Tunas Jaya Raya Abadi yang beralamatkan di Jalan Raya Kediri – Nganjuk, Dusun Bulu, Desa Babadan, Kecamatan Pace, Kabupaten Nganjuk, Provinsi Jawa Timur.

### 1.3.2 Jadwal Kerja

Kegiatan magang ini dilaksanakan selama empat bulan yakni mulai tanggal 1 Agustus 2023 sampai 30 November 2023. Kegiatan magang dilaksanakan selama 120 hari. Jadwal kerja dilaksanakan pada hari Senin – Sabtu dengan jam masuk dua kali dalam satu hari, yaitu jadwal pagi pukul 06.30 – 10.00 WIB dan jadwal siang pada pukul 13.30 – 15.00 WIB.

## 1.4 Metode Pelaksanaan

Metode yang dilaksanakan dalam kegiatan magang yaitu mengikuti seluruh rangkaian pemeliharaan yang dilakukan di PT. Tunas Jaya Raya Abadi dengan menggunakan metode Observasi, Wawancara, Dokumentasi, dan Studi Pustaka.

### 1.4.1 Observasi

Kegiatan ini dilakukan sebagai kegiatan pengamatan dengan melakukan kunjungan langsung di lapang. Tujuan kegiatan ini untuk memperoleh gambaran umum tentang perusahaan dan mengidentifikasi berbagai macam masalah yang dihadapi.

### 1.4.2 Wawancara

Kegiatan ini bertujuan untuk memperoleh data dilakukan dengan cara diskusi dengan pembimbing lapang, pekerja lapang, dan teman magang selama melakukan pengamatan pada objek tersebut. Tujuan wawancara ini untuk memperoleh keterangan – keterangan secara detail dari semua pihak yang ada di unit tempat magang.

### 1.4.3

### 1.4.4 Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan guna mencatat dan mengambil gambar keseluruhan kegiatan selama pemeliharaan yang dilakukan di PT. Tunas Jaya Raya Abadi yang bertujuan untuk melengkapi data – data penelitian.

### 1.4.3 Studi Pustaka

Mencari, mempelajari, dan mengumpulkan sumber-sumber literature yang relevan, baik berupa media cetak maupun elektronik terkait dengan pengolahan limbah sapi.